

dukungan kebijakan moneter dari Bank Indonesia (BI) dan fiskal dari pemerintah untuk mendorong pembangunan kelautan. Kebijakan moneter dari BI seperti kebijakan suku bunga dan perkreditan di bidang kelautan dapat dijadikan alat kebijakan dalam merangsang berkembangnya industri kelautan. Perlu ada keseimbangan alokasi kredit pada industri hulu dan hilir, sehingga kedua sub sistem industri kelautan itu dapat berkembang secara seimbang. Sedangkan lewat kebijakan fiskal, pemerintah dapat menempuh dua kebijakan, yakni alokasi pengeluaran pemerintah untuk pembangunan dan perlakuan pajak. Melalui perbelanjaan anggaran pembangunan, pemerintah harus memberikan bobot anggaran dan belanja pemerintah yang lebih besar untuk pembangunan sektor riil dan infrastruktur yang terkait langsung dengan pembangunan kelautan, termasuk dalam pengembangan pemasarannya. Lewat instrumen pajak, kebijaksanaan pajak pemerintah atas bidang-bidang ekonomi kelautan harus dilakukan dalam rangka memberi insentif yang mampu merangsang pertumbuhan dunia usaha di bidang kelautan.

## PENUTUP

Akhirnya, menjadikan pembangunan berbasis kelautan sebagai arus utama pembangunan bangsa berpulang pada sejauh mana keputusan politik pemerintah dan rakyat Indonesia mendukung paradigma tersebut. Dukungan ini diwujudkan dalam kebijakan, perencanaan yang komprehensif dan integral, untuk secara penuh (*all out*) terus mengawal dan mendorong pembangunan kelautan melalui seluruh instrumen kebijakan dan aparatur pemerintah serta keterlibatan aktif rakyat dalam setiap program pembangunan kelautan. Kasus-kasus keberhasilan pembangunan di berbagai negara menunjukkan bahwa pemerintah berperan sangat penting dalam memberikan arah, visi dan strategi pembangunan bangsa.

Orasi ilmiah ini telah memberikan berbagai argumen serta menyumbangkan gagasan dan pemikiran tentang arah dan strategi pembangunan yang selayaknya kita tempuh sebagai bangsa. Saya berharap orasi ilmiah ini dapat menjadi sebuah sumbangsih saya sebagai ilmuwan untuk kemajuan bangsa dan negara dalam mencapai kemakmuran dan kesejahteraan yang berkeadilan. Semoga orasi ini dapat membuka kesadaran anak bangsa tentang urgensi pengelolaan sumberdaya kelautan sehingga mampu menjadi motor penggerak (*prime mover*) pembangunan nasional.